

# PERS

## Kalapas Selong Pimpin Upacara Peringati Harkitnas 2022

Syafruddin Adi - PERS.CO.ID

May 20, 2022 - 20:54



Lombok Timur NTB - Bertempat di Lapangan Upacara sekitar pukul 08.00 Wita  
Ka. Lapas Kelas IIB Selong Kanwil Kemenkumham NTB Purniawal beserta

jajaran menggelar upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) tahun 2022, Jumat (20/05).

Dalam sambutannya, Ka. Lapas Kelas IIB Selong Purniawal selaku inspektur upacara membacakan sambutan dari Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Johnny G. Plate bahwa Hari kebangkitan nasional (Harkitnas) ke 114 yang jatuh pada tanggal 20 Mei 2022 ini mengangkat tema "Ayo Bangkit Bersama" sebagai bentuk seruan agar kita bisa bangkit bersama dari pandemi COVID-19 yang sudah melanda dua tahun terakhir.



Peringatan Hari Kebangkitan Nasional itu sendiri telah ditetapkan oleh Presiden Soekarno pada hari lahirnya organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Sutomo beserta para mahasiswa STOVIA (School tot Opleiding van Indische Artsen) pada tahun 1908 yang dikenal dengan nama 'Boedi Utomo'. Organisasi Boedi Oetomo tersebut telah meletakkan tiga cita-cita bagi kebangkitan nasional yakni memerdekakan cita-cita kemanusiaan, memajukan nusa dan bangsa, serta mewujudkan kehidupan bangsa yang terhormat dan bermartabat di mata dunia.

Pada sisi penanganan COVID-19 di tingkat nasional, kita dapat melihat bahwa upaya kita kian menunjukkan hasil yang positif dan berimplikasi pada berangsur kembalinya aktivitas masyarakat secara normal, tentunya secara perlahan, hal ini dapat mendorong pemulihan perekonomian nasional.

Momentum yang baik ini makin diperkuat dengan peran Indonesia sebagai Presidensi G20 tahun 2022. Pada Presidensi G20 tahun ini, Indonesia mengusung tema "Recover Together, Recover Stronger", dengan tujuan dapat memberikan spirit baru dalam mewujudkan tatanan dunia yang dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran yang inklusif, serta menjamin keberlanjutan kehidupan di masa depan.

"Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ini hendaknya tidak hanya dimaknai sebagai seremonial saja, kita juga harus memahami esensi sejarah dari Kebangkitan Nasional, Mari kita bersatu, bangkit dari segala keterpurukan menuju Indonesia yang lebih maju," ungkap Ka Lapas Selong Purniawal.(Adb)